

SISTEM PENGUKURAN EFISIENSI PENGINAPAN MENGUNAKAN DATA ENVELOPMENT ANALYSIS (STUDI KASUS : DI KABUPATEN ACEH TENGAH)

ABSTRAK

Secara geografis, keunggulan kawasan Kabupaten Aceh Tengah adalah jarak antara lokasi tempat wisata yang terjangkau dan mudah ditempuh. Semakin banyaknya wisatawan yang datang ke Kabupaten Aceh Tengah, membuat permintaan akan penginapan juga meningkat. Tujuan dari penelitian ini adalah menggunakan pendekatan DEA untuk memperkirakan efisiensi penginapan di Kabupaten Aceh Tengah. Model CCR Data Envelopment Analysis (DEA) digunakan untuk menganalisis langkah-langkah efisiensi. Sistem pengukuran efisiensi penginapan ini, peneliti mengambil data di beberapa penginapan yang ada di Kabupaten Aceh Tengah. Lokasi ini diambil karena memiliki segala aspek yang mendukung untuk keperluan sistem yang akan dibangun. Penelitian ini menggunakan dua variabel *output* yaitu harga dan fasilitas serta empat variabel *input* yaitu jumlah kamar, jumlah tempat tidur, jumlah karyawan dan lokasi. Jika nilai efisiensi lebih besar sama dengan 1, maka suatu Unit Pengambilan Keputusan (DMU) dapat dikatakan efisien namun jika nilai efisiensi kurang dari 1 maka DMU dikatakan tidak efisien. Hasil penelitian pengukuran efisiensi ini menggunakan sampel sebanyak 30 penginapan di Kabupaten Aceh Tengah di dapat nilai parameter 1 untuk delapan DMU yaitu Wisma Intan, Wisma Nacara, El Jadid Homestay, Homestay Bale View, Homestay Bur Telege, Lung Gayo Indah, Maqila Guest House, dan Homestay Syariah Messy. Maka ke delapan DMU tersebut dinyatakan efisien dan DMU lainnya masih dinyatakan belum efisien. Di dapat pula kesimpulan bahwa data variabel *output* yang meliputi jumlah harga dan fasilitas serta data variabel *input* yang meliputi jumlah kamar, jumlah tempat tidur, jumlah karyawan, dan lokasi saat berpengaruh pada tingkat efisiensi penginapan di Kabupaten Aceh Tengah.

Kata kunci : *Efisiensi, Penginapan, Data Envelopment Analysis*